

Analisis Pengaruh PAD, IPM dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali

Diah Sukma Wardani¹, Syamsul Huda²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : diahsukma577@gmail.com¹, syamsul.huda.ep@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: 24 Maret 2023

Revised: 01 April 2023

Accepted: 01 April 2023

Keywords: *Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Produk Domestik Regional Bruto.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Data sekunder yang digunakan adalah tahun 2009-2021. Analisis data menggunakan regresi linier, dari hasil analisis diketahui pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara langsung dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali secara langsung, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.*

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang pada hakekatnya merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah sehingga tercipta suatu kemampuan yang handal serta profesional dalam menjalankan pemerintahan serta pelayanan prima kepada masyarakat. Perkembangan daerah dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto yang pada dasarnya merupakan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit dalam suatu daerah tertentu atau merupakan total nilai barang atau jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh suatu unit ekonomi (Suryana, 2018). Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku dan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku adalah total dari nilai output atau nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap sektor usaha (lapangan usaha) berdasarkan harga dalam jangka waktu selama satu tahun atau suatu periode tertentu, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan yaitu total output atau nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap sektor usaha (lapangan usaha) berdasarkan harga pada tahun dasar. Pada tahun 2020 Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Adanya penurunan nilai Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali tersebut dapat dikarenakan adanya efek dari Pandemi Covid-19. Biasanya Tingginya tingkat Produk Domestik Regional Bruto juga dapat dilihat dari tingkat pendapatan pada suatu daerah atau negara, Selama ini

Pendapatan Asli Daerah memiliki peran dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Pembangunan manusia juga memiliki peran dalam membangun ekonomi. Bagaimana kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia sendiri menggambarkan mengenai pembangunan manusia di sebuah daerah atau wilayah tertentu dengan melihat tingkat Kesehatan, standar hidup yang layak serta tingkat pendidikan (Yuniana, 2018). Indeks pembangunan manusia di Provinsi Bali dapat dikatakan baik karena cenderung meningkat setiap tahunnya meskipun pernah mengalami penurunan pada tahun 2010. Selain itu peran tenaga kerja dalam menggerakkan suatu perekonomian di suatu negara sangat penting dengan melihat total Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berguna untuk mengindikasikan besarnya presentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. Dengan interpretasi semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi pula tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan perekonomian di suatu wilayah atau daerah tersebut (Rahmawati, 2018). Berdasarkan uraian diatas, Produk Domestik Regional Bruto menjadi hal yang sangat penting sebagai tolak ukur dalam mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu daerah untuk melihat perkembangan perekonomian di suatu daerah tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif yang merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data, berupa angka dan program statistic (Wahidmurni, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali tahun 2009 hingga 2021. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (OLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Model

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Menurut Gunjarati (2012), uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Dalam melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait, tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Tabel 1. Uji Autokorelasi

R-squared	0.952650	Mean dependent var	1.650915
Adjusted R-squared	0.936866	S.D. dependent var	66599387
S.E. of regression	16734038	Akaike info criterion	36.35145
Sum squared resid	2.520252	Schwarz criterion	36.52528
Log likelihood	-232.2844	Hannan-Quinn criter.	36.31572
F-statistic	60.35763	Durbin-Watson stat	2.002240
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 2.002240. untuk melihat ada tidaknya masalah autokorelasi diketahui dengan cara membandingkan nilai Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson. Dalam penelitian ini $n = 13$ serta $k = 3$, $dL = 0.715$ $dU = 1.816$. Oleh karena nilai $du (1.816) < 2.002240 < 4-du (2.814)$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 01/24/23 Time: 17:06			
Sample: 2009 2021			
Included observations: 13			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.051148	18807.02	NA
X1_PAD	0.000162	60.65767	5.422527
X2_IPM	3.782861	9391.967	6.191939
X3_TPAK	2.081314	5526.195	1.718943

Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas dapat dilihat nilai contered VIF dari masing masing variabel bebas tidak lebih besar dari 10. Artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varian yang sama

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	5.739484	Prob. F(9,3)	0.0888
Obs*R-squared	12.28644	Prob. Chi-Square(9)	0.1976
Scaled explained SS	9.882620	Prob. Chi-Square(9)	0.3601

Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas Obs*-square = 0.1976 > $\alpha(0.05)$ maka H0 diterima dengan kata lain model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel Independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji t-statistik, dengan cara melihat nilai probabilitasnya. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Dependent Variable: Y_PDRB				
Method: Least Squares				
Date: 01/24/23 Time: 16:31				
Sample: 2009 2021				
Included observations: 13				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.478957	6.364863	-1.489263	0.1706
X1_PAD	0.043463	0.012745	3.410124	0.0077
X2_IPM	14192336	6150497.	2.307510	0.0464
X3_TPAK	-557918.6	4562143.	-0.122293	0.9054

Sumber : Olah Data Eviews 12

- Hasil Uji Hipotesis (1)
Nilai probability Pendapatan Asli Daerah sebesar $0.0077 < 0.05$ maka H1 diterima dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.
 - Hasil Uji Hipotesis (2)
Nilai probability Indeks Pembangunan Manusia sebesar $0.0464 < 0,05$ maka H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.
 - Hasil Uji Hipotesis (3)
Nilai probability Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar $0.9054 > 0.05$ maka H3 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.
- b. Uji Hipotesis Simultan(Uji-F)
Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan uji f-statistik, dengan cara melihat nilai probabilitasnya. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Hipotesis Simultan (Uji -F)

R-squared	0.952650	Mean dependent var	1.650915
Adjusted R-squared	0.936866	S.D. dependent var	66599387
S.E. of regression	16734038	Akaike info criterion	36.35145
Sum squared resid	2.520252	Schwarz criterion	36.52528
Log likelihood	-232.2844	Hannan-Quinn criter.	36.31572
F-statistic	60.35763	Durbin-Watson stat	2.002240
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Olah Data Eviews 12

Dari hasil analisis regresi pada tabel di atas nilai probability signifikan 0.000003 yang jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima yang artinya Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.

B. Pembahasan

Dari hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa variabel independen Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh langsung terhadap Produk Domestik Regional Bruto, sedangkan Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.

Variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali tahun 2009-2021. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Saragih (2003) yang mengatakan bahwa salah satu sumber dari penerimaan daerah yang memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang dimana Pendapatan Asli Daerah dapat dikatakan sebagai modal yang diperlukan dalam pemberian dana pembangunan daerah.

2. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali

Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali. Penelitian ini sesuai dengan teori dari Brata (2004) yang mengatakan bahwa untuk mewujudkan pembangunan maka diperlukan manusia yang maju yang ditandai dengan meningkatnya komponen-komponen Indeks Pembangunan Manusia.

3. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali

Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali tahun 2009-2021. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Todaro (2000) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja memiliki hubungan yang dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan asli daerah dan indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Adanya pengaruh dari pendapatan asli daerah terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Bali dikarenakan pemerintah Provinsi Bali telah berhasil meningkatkan infrastruktur dan sarana publik di Provinsi Bali. Sedangkan adanya pengaruh Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bali dikarenakan komponen manusia yang maju sehingga nantinya akan dapat menggali sumber daya manusia yang akan berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali, hal ini dikarenakan semakin bertambahnya penduduk tidak membuat pertumbuhan ekonomi meningkat karena kurang tersedianya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah Provinsi Bali agar terus menggali sumber pendapatan daerah, sumber daya manusia dan lapangan pekerjaan yang nantinya akan lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

DAFTAR REFERENSI

- Anonim 2022. Provinsi Bali Dalam angka 2022. Badan Pusat Statistik 2022
- Yuniana, E. (2018). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Tabungan terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada Kabupaten dan Kota di Provinsi*. 12–26.
- Todaro, P. Micheal. (2000). *Pembangunan Ekonomi di dunia Ketiga*, Edisi Keenam jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, S. (2010). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Brata, A.G. (2004). “Komposisi Penerimaan Sektor Publik dan Pertumbuhan Ekonomi”. *Jurnal Ekonomi*.
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Penerbit Ghalia Indonesia Jakarta.
- Rahmawati, Yulida. (2018). *Pengaruh Belanja Daerah, Investasi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap PDRB di Kabupaten Jember*. Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.